

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Dusun Glagahan merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul yang memiliki 4 (RT) dengan jumlah KK 175 jiwa. Wanita usia subur di Dusun Glagahan mempunyai kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan setiap malam Kamis, dan ibu-ibu PKK setiap hari Jumat. Berdasarkan letak geografisnya, Desa Caturharjo adalah wilayah yang terletak di sebelah selatan dari arah Kota Yogyakarta dengan jarak sekitar 24 km dan arah barat daya dari Kota Bantul dengan jarak 12 km dengan luas wilayah 593,107 Ha. Desa Caturharjo terletak di Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul yang berbatasan wilayah dengan:

- a. Sebelah Utara : Desa Triharjo, Kec. Pandak, Kab. Bantul.
- b. Sebelah Timur : Desa Sidomulyo, Kec. Bambanglipuro, Kab. Bantul.
- c. Sebelah Selatan : Desa Gadingsari, Desa Murtigading, dan Desa Srigading, Kec. Sanden, Kab. Bantul.
- d. Sebelah Barat : Desa Trimurti, Kec. Srandakan, Kab. Bantul.

2. Gambaran Umum Karakteristik Responden

Jumlah wanita usia subur (WUS) di Dusun Glagahan sebanyak 120 WUS. Terdapat 55 wanita usia subur yang menjadi responden yang ikut serta dalam penelitian ini. Karakteristik WUS dibedakan berdasarkan rentang usia 20-49 tahun, tingkat pendidikan terakhir SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Dari keseluruhan responden, gambaran karakteristik yang diamati meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi yang didapatkan. Data mengenai distribusi frekuensi karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan, dan Sumber Informasi di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul.

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	(%)
Usia WUS	20-26 tahun	8	14,5
	27-38 tahun	31	56,4
	39-49 tahun	16	29,1
Tingkat Pendidikan	Tidak Sekolah	0	0,0
	SD	17	30,9
	SMP	16	29,2
	SMA	20	36,4
	Perguruan Tinggi	2	3,6
Jenis Pekerjaan	IRT	31	56,4
	Petani/buruh	9	16,4
	Pedagang/wiraswasta	7	12,7
	Pegawai swasta/karyawan	8	14,5
	PNS/POLRI/TNI	0	0,0
Pernah/tidak mendapatkan informasi	Pernah	39	70,9
	Tidak	16	29,1
Sumber Informasi	Petugas Kesehatan	20	36,4
	Media Cetak	2	3,6
	Media Elektronik	11	20,0
	Orangtua/guru/teman/kakak/adik	6	10,9
	Tidak ada	16	29,1

Sumber : Data Primer diolah (2016)

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah wanita usia subur dalam rentang 27-38 tahun sebanyak 31 responden (56,4%), mayoritas untuk pendidikan terakhir responden yaitu SMA sebanyak 20 responden (36,4%), pekerjaan mayoritas responden adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 31 responden (56,4%), sebagian responden mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan sebanyak 20 responden (36,4%).

3. Analisis Hasil Penelitian

- a. Sikap wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sikap wanita usia subur tentang SADARI yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Wanita Usia Subur Tentang SADARI di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	29	52,7
Negatif	26	47,3
Jumlah	55	100,0

Sumber : Data primer diolah (2016)

Dari hasil penelitian diketahui sikap wanita usia subur tentang SADARI di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul yaitu mayoritas memiliki sikap positif yaitu sebanyak 29 responden (52,7%).

- b. Sikap wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) berdasarkan komponen kognitif di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sikap wanita usia subur tentang SADARI berdasarkan komponen kognitif diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Wanita Usia Subur Tentang SADARI Berdasarkan Komponen Kognitif di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul.

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	29	52,7
Negatif	26	47,3
Jumlah	55	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2016)

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui sikap wanita usia subur tentang SADARI berdasarkan komponen kognitif di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul mayoritas memiliki kategori sikap positif yaitu sebanyak 29 responden (52,7%).

- c. Sikap wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) berdasarkan komponen afektif di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sikap wanita usia subur tentang SADARI berdasarkan komponen afektif diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Wanita Usia Subur Tentang SADARI Berdasarkan Komponen Afektif di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul.

Sikap Wanita Usia Subur	F	%
Positif	28	50,9
Negatif	27	49,1
Jumlah	55	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.4, menunjukkan bahwa sikap wanita usia subur tentang SADARI berdasarkan komponen afektif di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul mayoritas memiliki sikap positif sebanyak 28 responden (50,9%).

- d. Sikap wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) berdasarkan komponen konatif di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap sikap wanita usia subur tentang SADARI berdasarkan komponen konatif diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sikap Wanita Usia Subur Tentang SADARI Berdasarkan Aspek Konatif di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul.

Sikap Wanita Usia Subur	F	%
Positif	32	58,2
Negatif	23	41,8
Jumlah	55	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2016)

Sesuai dengan hasil penelitian pada Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa sikap wanita usia subur tentang SADARI berdasarkan komponen konatif di Dusun Galagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul mayoritas memiliki sikap positif sebanyak 32 responden dengan persentase 58,2% tetapi juga ada responden yang memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 23 responden dengan persentase 41,8%.

B. Pembahasan

1. Sikap wanita usia subur tentang SADARI berdasarkan komponen kognitif di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul

Komponen kognitif merupakan apa yang dipercayai oleh setiap individu pemilik sikap mengenai apa yang berlaku atau yang benar bagi objek sikap (Azwar, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul pada tanggal 5 Agustus 2016, dapat diketahui bahwa sikap wanita usia subur tentang SADARI berdasarkan komponen kognitif mayoritas memiliki sikap positif yaitu sebanyak 29 responden (52,7%), sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Charisma (2013), yaitu mayoritas wanita usia subur (60,30%) memiliki sikap positif tentang SADARI. Sikap yang baik dapat dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang yang baik pula, sesuai dengan hasil penelitian Khosidah (2013), yaitu mayoritas wanita usia subur memiliki pengetahuan yang baik, maka sikapnya juga baik. Pengetahuan bisa didapatkan dari pendidikan. Pendidikan juga dapat berpengaruh dalam pembentukan sikap, karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula sikapnya, pada penelitian ini

mayoritas responden berpendidikan, yaitu mayoritas pendidikan wanita usia subur di Dusun Glagahan tinggi. Hal ini tergambarkan dari 36,4% berpendidikan SMA dan 3,6% Perguruan Tinggi dan tidak ada yang tidak sekolah. Media massa juga merupakan faktor yang memengaruhi sikap, karena apa yang kita dapatkan melalui media massa akan terserap oleh otak kemudian kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini mayoritas wanita usia subur mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan sebanyak 20 responden (36,4%). Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Azwar (2015), bahwa pengaruh kebudayaan dapat memengaruhi sikap karena kebudayaan yang sudah ada di masyarakat tentu saja masih dipercayai dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yang terpenting dari itu semua adalah bagaimana seseorang menyikapi dan memilah-milah kebudayaan yang positif atau negatif. Pengaruh kebudayaan di masyarakat yang masih dipercayai yaitu menganggap kanker payudara tidak bisa disembuhkan, hal itulah yang menyebabkan masih terdapat sikap negatif wanita usia subur tentang SADARI berdasarkan komponen kognitif yaitu sebanyak 26 responden (47,3%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas wanita usia subur sudah mengerti dan mengetahui tentang SADARI berdasarkan komponen kognitif dapat dilihat dari pernyataan pada kuesioner bahwa responden menyatakan percaya bahwa SADARI memang dibutuhkan untuk mendeteksi kanker payudara dan penting bagi kesehatan, dengan kepercayaan dan nilai yang baik tersebutlah maka dari penelitian ini hal tersebut yang menyebabkan sikap wanita usia subur berdasarkan komponen kognitif dalam kategori positif.

2. Sikap wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) berdasarkan komponen afektif di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul

Komponen afektif merupakan perasaan seseorang yang menyangkut aspek emosional terhadap suatu objek sikap. Komponen ini merupakan perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi dari diri seseorang (Azwar, 2015). Hasil penelitian sikap WUS tentang SADARI berdasarkan komponen afektif mayoritas WUS memiliki kategori sikap positif (50,9%). Sikap positif terdapat dalam mengemukakan pendapat atau perasaan seperti pada kuesioner bahwa wanita usia subur menyatakan khawatir mengenai kanker payudara, sehingga sikap wanita usia subur tentang SADARI berdasarkan komponen afektif mayoritas memiliki sikap positif, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferinda (2015), yang mayoritas responden (64%) memiliki sikap positif tentang SADARI. Pendapat atau perasaan seseorang terhadap suatu objek akan memengaruhi sikap karena dari pendapat atau perasaan tersebutlah akan muncul sebuah anggapan yang dapat memengaruhi pola pemikiran dan akhirnya akan berpengaruh terhadap sikap. Tingkat pendidikan yang juga dapat memengaruhi sikap seseorang, dikarenakan pendidikan meletakkan dasar pengertian dan konsep moral diri dalam individu (Azwar, 2015).

3. Sikap wanita usia subur tentang SADARI berdasarkan komponen konatif di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sikap wanita usia subur tentang SADARI berdasarkan komponen konatif di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul mayoritas memiliki sikap positif (58,2%). Berdasarkan sikap wanita usia subur dalam kecenderungan bertindak sudah baik. Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang (Azwar, 2015). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) yang mayoritas responden (55,6%) memiliki sikap positif tentang SADARI. Pengaruh orang lain yang dianggap penting memiliki dasar dari pembentukan sikap (Azwar, 2015), karena seseorang yang kita anggap penting menjadi *role model* maka apa yang dilakukan orang tersebut secara tidak langsung akan kita lakukan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas wanita usia subur mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan, berdasarkan komponen konatif mayoritas wanita usia subur memiliki sikap positif dalam kecenderungan bertindak, meskipun wanita usia subur memiliki sikap positif berdasarkan komponen konatif, tetapi berdasarkan dari studi pendahuluan di Dusun Glagahan masih terdapat 3 kasus kanker payudara. Faktor yang mempengaruhi adalah riwayat kanker payudara dari keluarga. Jadi seseorang berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki karena sikap yang baik juga akan berdampak pada perilaku yang baik juga (Azwar, 2015).

4. Sikap wanita usia subur tentang SADARI di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul

Berdasarkan ketiga komponen sikap yang telah diteliti dapat disimpulkan bahwa sikap wanita usia subur tentang SADARI di Dusun Glagahan Desa Caturharjo Pandak Bantul mayoritas memiliki sikap positif (52,7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas wanita usia subur sudah mengetahui tentang SADARI, sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumiatin (2013) yang mayoritas responden (64%) memiliki sikap baik mengenai SADARI.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Sarwono (2009), bahwa sikap merupakan kesiapan mental yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respon terhadap berbagai objek dan situasi. Faktor-faktor yang memengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi pendidikan, faktor emosi dalam diri. Pengalaman pribadi menjadi pembentukan dasar sikap, karena pengalaman yang langsung terjadi memberikan pengaruh yang kuat daripada pengalaman yang tidak langsung.

C. Keterbatasan

1. Pada saat melakukan penelitian ada beberapa responden yang belum mengerti pernyataan pada kuesioner dan ingin dibacakan oleh peneliti.
2. Penelitian ini dilakukan dalam satu ruangan, jadi responden susah untuk dikendalikan dan banyak yang bekerja sama untuk menjawab pernyataan pada kuesioner.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA